

## DAFTAR PUSTAKA

- Arismawati, *et. al.* 2017. Efek Larvasida Ekstrak Biji Buah Pepaya (*Carica papaya L*) terhadap Larva Instar III *Aedes aegypti* L. 4(2): 332-343.
- Astuti, M.A.W., 2011. Daya Bunuh Ekstrak Bunga Kecombrang (*Nicolia speciosa (Blume) Horan*) Terhadap Larva Nyamuk *Culex quenequefasciatus* [skripsi]. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya.
- Damayanti, Astrilia., dan Endah Ayu F. 2015. Pemungutan Minyak Atsiri Mawar (Rose Oil) dengan Metode Maserasi. Jurnal Bahan Alam Taburukan. 1(2): 1-8.
- Kemenkes, RI. 2016. *Situasi Filariasis Di Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kemenkes.
- Maryam, Siti. 2017. Isolasi Senyawa Flavonoid dari Biji Pepaya (*Carica papaya L*) dan Uji aktivitasnya sebagai Antimikroba [skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Masrizal. 2013. Penyakit Filariasis. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 7(1): 32-38.
- Kemenkes, RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2014 tentang Penanggulangan Filariasis*. Jakarta: Permenkes.
- Nafi'ah dan Sulistyowati. 2014. Penggunaan Ekstrak Biji Pepaya (*Carica Papaya L*) sebagai Larvasida Nabati terhadap Kematian Larva Nyamuk *Anopheles* dan *Aedes aegypti* Instar III. STIGMA. 7(1): 24-27.
- Novianto, Ikwi W. 2007. Kemampuan Hidup Larva *Culex quiquefasciatus* Say. pada Habitat Limbah Cair Rumah Tangga [skripsi]. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Portunasari, *et. al.* 2016. Survei Nyamuk *Culex* spp. sebagai Vektor Filariasis di Desa Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Biosfera. 33(3): 142-148.
- Shidqon, Muhammad A. 2016. Bionomik Nyamuk *Culex sp* sebagai Vektor Penyakit Filariasis *Wuchereria bancrofti* [skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sutanto, *et. al.* 2013. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Weitzel, T., Piotr, J., Katarzyna, R., Elzbieta, L., & Norbert, B. 2015. *Culex pipiens* and *Culex torrentium* (Culicidae) in Wrocław area (Poland): occurrence and breeding site preferences of mosquito vectors. Parasitol Res. 114, pp: 289-295.
- Widiastuti, *et. al.* 2015. Aktivitas Enzim Monooksigenase pada Populasi Nyamuk *Aedes aegypti* di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Aspirator. 7(1): 1-6.

- Hastono, Sutanto Priyo. 2018. *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Depok: Rajawali Pers.
- Cania dan Setyaningrum. 2013. Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Daun Legundi (*Vitex trifolia*) Terhadap Larva *Aedes aegypti*. *Medical Journal of Lampung University* . 2(4): 52-60.
- World Health Organization. 2005. *Guidlines for Laboratory and Field Testing of Mosquito Larvacides*. Geneva.
- Yusuf, AM. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Wijoyo, M. Padmiarso. 2008. *Sehat Dengan Tanaman Obat*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Pravitri dan Khomsatun. 2017. Efektivitas Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum*) Sebagai Biolarvasida Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti* Tahun 2017. *Keslingmas*. 37(4): 506-511.
- Kemenkes, RI. 2012. *Pedoman Penggunaan Insektisida (Dalam Pengendalian Vektor)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. 2018. *Pedoman Penggunaan Insektisida (Dalam Pengendalian Vektor)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Taufiq, *et. al.* 2015. Uji Aktivitas Antibakteri ekstrak Etanol Biji Buah Pepaya (*Carica papaya L.*) Terhadap *Escherichia coli* dan *Salmonella typhi*. *Prosiding Penelitian Spesia Unisba*. ISSN 2460-6472.
- Hapsari, *et. al.* 2012. Efektivitas Ekstrak Buah Belimbing Wuluh (*Avverhoa bilimbi L.*) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Riau. Riau.